

## Penokohan, Alur dan Amanat Novel “Seperti Benenai Cintaku Terus Mengalir Untukmu Karya Robert Fahik

Selviana Wirla Bere<sup>1</sup>, Rozario Mendonca Da Costa<sup>2</sup>, Adrianus Berek<sup>3</sup> 

<sup>1,2,3</sup>STKIP Sinar Pancasila, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received December 10, 2025

Revised Januari 11, 2026

Accepted February 30, 2026

Available online March 30, 2026

#### Kata Kunci:

Penokohan, Alur, Amanat, Novel, Analisis Struktural Sastra

#### Keywords:

Characterization, Plot, Moral Message, Novel, Structural Literary Analysis



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2026 by Author. Published by Susilo Academic Press.

### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji penokohan, alur, dan amanat dalam novel Seperti Benenai Cintaku Terus Mengalir Untukmu karya Robert Fahik. Permasalahan penelitian berfokus pada bagaimana pengarang membangun karakter tokoh, menyusun alur cerita, serta menyampaikan pesan moral melalui unsur intrinsik novel. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penokohan, struktur alur, dan amanat yang terkandung dalam novel tersebut. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis struktural sastra. Data diperoleh melalui teknik membaca intensif dan pencatatan terhadap kutipan-kutipan relevan dalam teks novel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penokohan disajikan secara dominan melalui teknik dramatik, alur berkembang secara progresif, serta amanat novel menekankan nilai keteguhan cinta, kesetiaan, dan perjuangan hidup. Kesimpulannya, novel ini menyajikan unsur intrinsik yang saling mendukung sehingga membentuk cerita yang utuh dan bermakna.

### ABSTRACT

This study analyzes characterization, plot, and moral message in the novel Seperti Benenai Cintaku Terus Mengalir Untukmu by Robert Fahik. The research problem focuses on how the author constructs characters, develops the storyline, and conveys moral values through intrinsic elements. The aim of this study is to describe the forms of characterization, plot structure, and moral messages contained in the novel. This research employs a qualitative descriptive method using a structural literary analysis approach. Data were collected through intensive reading and note-taking techniques on relevant quotations from the text. The results indicate that characterization is predominantly presented through dramatic techniques, the plot develops progressively, and the moral message emphasizes the values of steadfast love, loyalty, and life struggles. In conclusion, the intrinsic elements in the novel are cohesively integrated, creating a complete and meaningful literary work.

## 1. PENDAHULUAN

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra fiksi yang menceritakan berbagai peristiwa kehidupan manusia melalui rangkaian cerita yang disusun secara imajinatif oleh pengarang. Dalam sebuah novel terdapat berbagai unsur pembangun yang membentuk kesatuan cerita yang utuh dan menarik untuk dibaca. Unsur-unsur tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap cerita, tetapi juga berperan penting dalam menyampaikan gagasan, pesan, serta nilai-nilai kehidupan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Salah satu unsur penting yang terdapat dalam karya sastra, khususnya novel, adalah unsur intrinsik.

Unsur intrinsik merupakan unsur-unsur yang membangun karya sastra dari dalam karya itu sendiri. Unsur ini menjadi bagian utama yang membentuk struktur cerita sehingga cerita dapat dipahami secara utuh oleh pembaca. Nurgiantoro (2013:30) mengungkapkan bahwa unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri, dan unsur tersebut secara faktual dapat dijumpai ketika seseorang membaca karya sastra. Dengan kata lain, unsur intrinsik

\*Corresponding author

E-mail addresses: [selvibere48@gmail.com](mailto:selvibere48@gmail.com)

merupakan komponen yang secara langsung terlibat dalam pembentukan cerita dan menjadi dasar dalam memahami isi sebuah karya sastra.

Dalam sebuah novel, unsur intrinsik terdiri dari berbagai komponen yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain. Unsur-unsur tersebut meliputi peristiwa, cerita, alur atau plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang, gaya bahasa, amanat, dan berbagai unsur lainnya. Setiap unsur memiliki fungsi yang berbeda namun tetap saling melengkapi sehingga membentuk suatu cerita yang menarik dan bermakna. Melalui unsur-unsur tersebut, pengarang dapat menyampaikan gagasan, perasaan, serta pandangan hidupnya kepada pembaca.

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan kajian pada beberapa unsur intrinsik yang dianggap penting dalam membangun keseluruhan cerita, yaitu tema, penokohan, alur, dan amanat yang terdapat dalam novel "*Seperti Benenai Cintaku Terus Mengalir Untukmu*". Keempat unsur tersebut dipilih karena memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk struktur cerita serta dalam menyampaikan pesan moral yang terkandung dalam novel. Tema menjadi dasar atau gagasan utama yang melandasi cerita, penokohan menggambarkan karakter tokoh-tokoh yang terlibat dalam cerita, alur menunjukkan rangkaian peristiwa yang membentuk jalannya cerita, sedangkan amanat berisi pesan moral yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca.

Alasan peneliti memilih untuk meneliti unsur-unsur intrinsik tersebut adalah karena novel "*Seperti Benenai Cintaku Terus Mengalir Untukmu*" merupakan karya dari pengarang lokal yang berasal dari daerah Kabupaten Malaka. Karya sastra lokal memiliki nilai budaya dan kearifan lokal yang penting untuk dikaji dan dilestarikan. Selain itu, beberapa karya sebelumnya dari pengarang yang sama telah lebih dahulu dikaji, seperti novel "*Badut Malaka*" dan novel "*Likurai Untuk Sang Mempelai*". Sementara itu, novel "*Seperti Benenai Cintaku Terus Mengalir Untukmu*" belum pernah dikaji secara akademis karena merupakan novel yang baru diterbitkan. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan utama yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terhadap novel tersebut.

Novel "*Seperti Benenai Cintaku Terus Mengalir Untukmu*" merupakan karya dari seorang pengarang lokal Kabupaten Malaka, yaitu Robert Fahik. Novel ini merupakan karya terbaru sekaligus novel ketiga yang ditulis oleh pengarang tersebut. Dalam novel ini, pengarang menggambarkan kecintaannya terhadap tanah Malaka serta terhadap sosok kekasih yang diibaratkan seperti aliran air Benenai yang tidak pernah berhenti mengalir. Air Benenai digambarkan sebagai sumber kehidupan yang memberikan kesuburan bagi wilayah Malaka, serta menjadi simbol harapan dan kehidupan bagi masyarakat setempat.

Kecintaan penulis terhadap tanah Malaka dalam novel ini digambarkan melalui berbagai simbol dan peristiwa yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat setempat. Aliran air Benenai diibaratkan sebagai sumber kehidupan yang tanpa lelah memberikan kesuburan bagi tanah "*Badut Malaka*", serta memberikan kesejukan dan kehidupan bagi masyarakat Malaka. Selain itu, Benenai juga menjadi bagian penting dalam kehidupan budaya masyarakat, termasuk bagi generasi penabuh atau orang-orang yang memukul gendang dalam tradisi "*Likurai Untuk Sang Mempelai*". Tradisi tersebut merupakan bagian dari kebudayaan masyarakat Malaka yang sarat dengan nilai-nilai kebersamaan dan kebanggaan daerah.

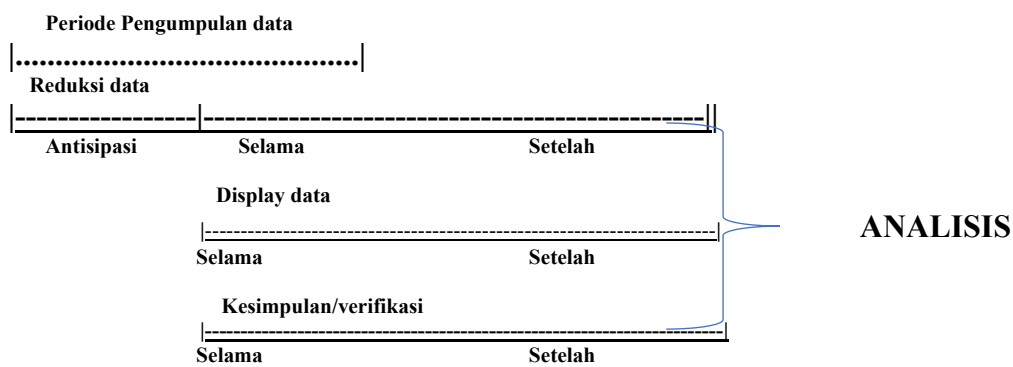
Tidak hanya itu, dalam novel ini Benenai juga digambarkan sebagai simbol kekayaan dan keberkahan bagi tanah Malaka. Hal tersebut terlihat dari gambaran bahwa Benenai selalu memberikan "emas" kepada Malaka. Emas yang dimaksud bukanlah emas dalam arti sebenarnya, melainkan padi yang menguning setiap tahunnya berkat aliran air Benenai yang menyuburkan sawah-sawah masyarakat. Melalui gambaran tersebut, pengarang ingin menunjukkan betapa pentingnya Benenai bagi kehidupan masyarakat Malaka, baik dari segi ekonomi, budaya, maupun kehidupan sosial.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai unsur intrinsik yang terdapat dalam novel "*Seperti Benenai Cintaku Terus Mengalir Untukmu*",

khususnya yang berkaitan dengan tema, penokohan, alur, dan amanat. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai struktur cerita serta pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karya tersebut.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan pada penelitian kali ini adalah metode Deskripsi Kualitatif. Metode penelitian deskripsi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang merupakan kata-kata tulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati, Sugiyono(2012:9-8). Teknik analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan teori Miles dan Huberman(1984) dalam Buku “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D Hal:321*” mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.



Gambar 1. Komponen dalam Analisis Data (Flow Model)

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis terhadap unsur intrinsik yang terdapat dalam novel “*Seperti Benenai Cintaku Terus Mengalir Untukmu*” karya Robert Fahik. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, ditemukan beberapa unsur intrinsik yang membangun cerita dalam novel tersebut, yaitu tema, tokoh dan penokohan, alur, serta amanat. Tema yang terdapat dalam novel ini terdiri atas tema mayor dan tema minor. Tema mayor yang mendominasi keseluruhan cerita adalah tema percintaan. Tema ini tergambar melalui kisah cinta tokoh utama terhadap Noy serta kecintaannya terhadap tanah kelahirannya, yaitu Malaka. Cinta yang digambarkan dalam novel ini tidak hanya sebatas hubungan antara laki-laki dan perempuan, tetapi juga meliputi cinta terhadap tanah kelahiran, masyarakat, serta kehidupan yang dijalani oleh tokoh utama.

Selain tema utama tersebut, terdapat juga beberapa tema tambahan atau tema minor yang mendukung jalannya cerita. Tema-tema tersebut antara lain kerinduan, persahabatan, kekeluargaan, pendidikan, kebudayaan, religiusitas, serta pembangunan daerah. Tema kerinduan terlihat dari perasaan tokoh utama yang selalu merindukan Noy serta tanah kelahirannya. Tema persahabatan tampak melalui hubungan yang erat antara tokoh utama dengan para sahabatnya yang selalu mendukung dan membantu dalam berbagai situasi kehidupan. Tema kekeluargaan tergambar dari hubungan tokoh utama dengan anggota keluarganya, termasuk kisah tentang saudara kembarnya yang tinggal di daerah Mutis.

Tema pendidikan terlihat dari usaha tokoh utama dan para sahabatnya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan. Tema kebudayaan muncul melalui penggambaran berbagai tradisi dan budaya masyarakat Malaka. Tema religius tampak dari

kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, tema pembangunan daerah juga terlihat melalui berbagai upaya yang dilakukan untuk memajukan Malaka, terutama dalam bidang pertanian, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.

Tokoh dalam novel ini terdiri atas tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama dalam cerita adalah tokoh “Aku” atau Manek Mesak yang memiliki karakter pekerja keras, setia, pantang menyerah, dan memiliki semangat yang tinggi untuk membangun daerahnya. Tokoh lain yang juga memiliki peran penting adalah Noy yang menjadi sumber inspirasi bagi tokoh utama serta Mey yang digambarkan sebagai sosok perempuan yang memiliki perasaan cinta kepada tokoh utama dan berusaha memperjuangkan perasaannya. Selain tokoh utama, terdapat pula beberapa tokoh tambahan yang mendukung jalannya cerita, seperti para sahabat tokoh utama, keluarga, serta tokoh-tokoh masyarakat lainnya. Tokoh-tokoh tambahan ini berperan dalam memperkuat gambaran kehidupan sosial dan budaya masyarakat Malaka.

Alur yang digunakan dalam novel ini adalah alur maju. Cerita disampaikan secara runtut mulai dari pengenalan tokoh dan latar cerita, munculnya konflik, meningkatnya konflik, hingga mencapai puncak konflik dan akhirnya menuju penyelesaian. Alur maju ini memudahkan pembaca untuk memahami perkembangan cerita serta perjalanan hidup tokoh utama dalam menghadapi berbagai peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya. Amanat yang terdapat dalam novel ini berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Amanat tersebut antara lain pentingnya memiliki semangat dalam menjalani kehidupan, pentingnya mencintai tanah kelahiran, serta pentingnya menjaga nilai-nilai persahabatan, keluarga, dan kebudayaan. Amanat tersebut disampaikan baik secara langsung melalui pernyataan tokoh maupun secara tidak langsung melalui peristiwa-peristiwa yang dialami oleh tokoh dalam cerita.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa novel “*Seperti Benenai Cintaku Terus Mengalir Untukmu*” karya Robert Fahik memiliki unsur intrinsik yang saling berkaitan dan membentuk sebuah cerita yang utuh. Tema percintaan yang menjadi tema utama dalam novel ini tidak hanya menggambarkan hubungan antara tokoh utama dengan tokoh lain, tetapi juga menggambarkan kecintaan tokoh utama terhadap tanah kelahirannya. Hal ini menunjukkan bahwa pengarang ingin menekankan pentingnya rasa cinta terhadap daerah asal serta tanggung jawab untuk membangun dan memajukan daerah tersebut.

Tema-tema tambahan yang muncul dalam cerita seperti kerinduan, persahabatan, kekeluargaan, pendidikan, kebudayaan, religiusitas, serta pembangunan daerah turut memperkaya isi cerita. Kehadiran tema-tema tersebut menunjukkan bahwa kehidupan tokoh utama tidak hanya berkaitan dengan persoalan cinta semata, tetapi juga berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan sosial dan budaya masyarakat Malaka.

Penokohan dalam novel ini digambarkan secara cukup jelas melalui sikap, tindakan, serta dialog para tokoh dalam cerita. Tokoh utama digambarkan sebagai pribadi yang memiliki semangat juang yang tinggi dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Karakter tokoh ini menunjukkan nilai-nilai positif seperti kerja keras, kesetiaan, serta kepedulian terhadap masyarakat. Selain itu, tokoh-tokoh tambahan yang hadir dalam cerita turut memberikan gambaran mengenai kehidupan masyarakat yang penuh dengan nilai persahabatan, kerja sama, serta semangat untuk berkembang. Kehadiran para sahabat tokoh utama misalnya, menunjukkan bahwa dalam menjalani kehidupan seseorang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi membutuhkan dukungan dari orang-orang di sekitarnya.

Penggunaan alur maju dalam novel ini juga membuat cerita menjadi lebih mudah dipahami oleh pembaca karena peristiwa-peristiwa disampaikan secara kronologis. Alur yang runtut ini membantu pembaca mengikuti perjalanan hidup tokoh utama dari masa lalu hingga berbagai peristiwa penting yang dialaminya. Amanat yang disampaikan dalam novel ini memberikan

pesan moral yang kuat kepada pembaca. Melalui kisah perjalanan tokoh utama, pengarang ingin mengajarkan bahwa kehidupan harus dijalani dengan penuh harapan dan semangat. Selain itu, pengarang juga ingin menegaskan pentingnya menjaga nilai-nilai budaya, menghargai persahabatan, serta memiliki rasa cinta terhadap tanah kelahiran. Dengan demikian, novel *"Seperti Benenai Cintaku Terus Mengalir Untukmu"* tidak hanya menyajikan cerita tentang percintaan, tetapi juga menyampaikan berbagai nilai kehidupan yang dapat dijadikan pelajaran bagi pembaca.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai unsur intrinsik dalam novel *"Seperti Benenai Cintaku Terus Mengalir Untukmu"* karya Robert Fahik, dapat disimpulkan bahwa novel ini memiliki unsur pembangun cerita yang saling berkaitan sehingga membentuk sebuah cerita yang utuh dan bermakna. Pertama, tema yang terdapat dalam novel ini terdiri atas tema mayor dan tema minor. Tema mayor dalam novel ini adalah percintaan, yang menggambarkan kisah cinta tokoh utama terhadap Noy serta kecintaannya terhadap tanah kelahirannya, Malaka. Selain tema utama tersebut, terdapat pula beberapa tema minor yang mendukung jalannya cerita, seperti kerinduan, persahabatan, kekeluargaan, pendidikan, kebudayaan, religius, serta pembangunan daerah. Tema-tema tersebut memperkaya isi cerita dan menggambarkan berbagai aspek kehidupan yang dialami oleh tokoh-tokohnya. Kedua, tokoh dan penokohan dalam novel ini terdiri dari tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama dalam cerita adalah tokoh Aku (Manek Mesak), Noy, dan Mey. Tokoh Aku digambarkan sebagai pribadi yang pekerja keras, setia, pantang menyerah, serta memiliki semangat untuk membangun tanah kelahirannya. Tokoh Noy digambarkan sebagai sosok yang menjadi sumber inspirasi bagi tokoh Aku, sedangkan tokoh Mey digambarkan sebagai pribadi yang memiliki perasaan cinta yang kuat serta pantang menyerah dalam memperjuangkan cintanya. Selain tokoh utama, terdapat pula beberapa tokoh tambahan yang berperan dalam mendukung perkembangan cerita serta menggambarkan kehidupan sosial masyarakat Malaka.

Ketiga, alur yang digunakan dalam novel ini adalah alur maju. Cerita disampaikan secara runtut mulai dari tahap pengenalan situasi dan tokoh, munculnya konflik, peningkatan konflik, mencapai klimaks, hingga tahap penyelesaian. Penggunaan alur maju ini memudahkan pembaca untuk mengikuti perkembangan cerita serta memahami perjalanan hidup tokoh utama dalam menghadapi berbagai peristiwa yang terjadi. Keempat, amanat yang terkandung dalam novel ini berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan yang penting bagi pembaca. Amanat yang disampaikan antara lain pentingnya memiliki semangat dalam menjalani kehidupan, pentingnya mencintai tanah kelahiran, menjaga persahabatan, serta menghargai nilai-nilai budaya dan kehidupan masyarakat. Amanat tersebut disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui peristiwa-peristiwa yang dialami oleh tokoh dalam cerita. Dengan demikian, novel *"Seperti Benenai Cintaku Terus Mengalir Untukmu"* karya Robert Fahik tidak hanya menyajikan kisah percintaan semata, tetapi juga mengandung berbagai nilai kehidupan yang dapat memberikan pembelajaran bagi pembaca, khususnya mengenai pentingnya cinta, harapan, dan semangat dalam membangun kehidupan serta daerah asal.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada lembaga atau institusi yang telah memberikan kesempatan dan dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang baik.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum
- Emsir., R.S., & Wicaksono, A . 2018. *Tentang Sastra Orkestrasi Teori dan Pembelajarannya*. Yogyakarta:Garudhawacana.
- Hasanuddin, W.S.2015. *Drama Karya Dalam Dua Dimensi*. Bandung: Angkasa.
- Hasim & Aziez. 2010. *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar*. Jakarta: Ghalia.
- Hastuti, P.T. 2012. *Novel Padang Bulan Karya Andrea Hirata*. Universitas Sebelas Maret,
- Ismawati, E. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Ketrampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih. 2014. *Strategi Blajar dan Pembelajaran*. Bandung:Yrama Widya.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung:Tarsito Library.
- Nurgiantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkaji Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widia.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada. University Press.
- Raharjo, dan Wiyanto. 2017. *Mengenal Struktur Pembangun Sastra*. Sukaharjo 57166: CV Sindunata, Jl. Diponegoro No 132 Kartasura.
- Ratna, Nyoman Khuta. 2004. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rismawati. 2017. *Perkembangan Sejarah Sastra Indonesia*. Darussalam: Bina Karya Akademika.
- Sari, Hafidah Raras. 2023. *Apresiasi Sastra Indonesia, Puisi, Prosa, dan Drama*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia: Pondok Karisma Residence.
- Sudjiman. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. ALFABETA, Jl. Gegerkalong Hilir, No. 84:Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, Jakob & Saini. 1991. *Apresiasi Kesusastraan*. Bandung: Alumni.
- Susanto, Dwi. 2012. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Suyanto, Imam. 2012. *Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berawasan Kearifan Lokal*. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Suyanto, Slamet Suyanto. 2012. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Syamsyuddin.1989. *Sanggar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, H.G. 1989. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung, Angkasa.
- Tarigan, H.G. 1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan. 2000. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Jakarta: gramedia.
- Teew. 1984. *Sastra an Ilmu sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Warren & Wallek. 1995. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Wijaksono. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawacana.
- Zaidan. 2004. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.